

Edukasi Masyarakat dalam Menanggapi Pandemi Covid-19 dan Pendampingan Belajar di Dusun Kaum Lebak, Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi

Dwi Rahayu Fajariska¹ Mahrus As'ad²

¹Prodi Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islman Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dwiraha6@gmail.com

²Universitas Islman Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, mahrusasad@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada akhir tahun 2019, di Kota Wuhan Tiongkok telah terjadi penyebaran virus yang diberi nama Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) atau yang disebut virus Corona. Setelah virus tersebut menyebar ke berbagai negara luar, akhirnya Virus Corona terdeteksi di salah satu wilayah di Indonesia, pada awal tahun 2020, tepatnya di bulan Maret. Pandemi ini tak kunjung usai, hingga pertengahan tahun 2021. Mengenai kasus ini, sempat terjadi lonjakan angka kematian kembali pada awal tahun 2021, sehingga pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menahan dan mengurangi penyebaran virus. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terus diperpanjang oleh pemerintah hingga bulan September 2021. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, saya sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara individu di RT 04 RW 02 Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan tujuan mengedukasi masyarakat agar mampu memperoleh informasi tentang Covid-19 sesuai fakta dan menghindari informasi yang tidak benar (hoax). Program kegiatan KKN yang dilakukan adalah memberikan informasi terkait Covid-19 secara daring melalui media maupun secara langsung (offline). Program kegiatan KKN yang dilakukan diantaranya adalah bimbingan belajar anak, membersihkan spot tertentu di sekitar lingkungan, ketahanan pangan, edukasi mengenai pentingnya mencuci tangan, mempersiapkan acara HUT Republik Indonesia ke-76, dan pembagian masker. Kegiatan KKN ini memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan adanya pendampingan belajar bagi anak-anak yang sekarang sekolah dilakukan secara daring, para orangtua merasa terbantu dalam pendampingan belajar bagi anaknya. Selain itu, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memahami informasi terkait Covid-19. Dengan pemahaman yang baik, maka masyarakat pun akan lebih disiplin dalam beraktivitas seperti memperhatikan protokol kesehatan yakni dengan menggunakan masker setiap kali akan keluar rumah, dan mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus. Selain itu, edukasi mengenai ketahanan pangan juga memberikan manfaat bagi banyak orang karena dapat menghemat di masa pandemi karena bisa memperoleh bahan makanan dengan mudah dan biaya yang tidak mahal.

Kata Kunci: kkn covid-19, pandemi, edukasi, pendampingan belajar

Abstract

At the end of 2019, in the city of Wuhan, China, there was a virus called Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) or the so-called Corona virus. After the virus spread to various foreign countries, the Corona Virus was finally detected in one region in Indonesia, at the beginning of 2020, precisely in March. This pandemic did not end, until mid-2021. Regarding this case, there was a spike in the death rate again in early 2021, so the government again issued policies to contain and reduce the spread of the virus. The government continues to extend the implementation of Community Activity Restrictions, until September 2021. With this government policy, I, as a student at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati, Bandung, carried out individual Real Work Lectures (KKN) in RT 04 RW 02 Simpangan Village, Subdistrict North Cikarang, Bekasi Regency. This KKN activity is carried out with the aim of educating the public so that they are able to obtain information about Covid-19 according to facts and avoid false information (hoax). The KKN program of activities carried out is to provide information related to Covid-19 online through the media or directly (offline). The Community Service Program activities carried out include children's learning guidance, cleaning certain spots around the environment, food security, education about the importance of washing hands, preparing for the 76th Republic of Indonesia Anniversary event, and distributing masks. This Community Service Program provides benefits to the community. With the assistance of learning for children who are now studying online, parents find it helpful in mentoring learning for their children. In addition, the public is becoming more aware of the importance of understanding information related to Covid-19. With a good understanding, people will be more disciplined in their activities, such as paying attention to health protocols, namely by using masks every time they go out of the house, and washing their hands to prevent the spread of the virus. In addition, education about food security also benefits many people because it can save people during the pandemic because they can get food ingredients easily and at low costs.

Keywords: kkn covid-19, pandemic, education, learning assistance

A. PENDAHULUAN

Virus Corona diberi nama oleh WHO pada 11 Februari 2020 yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Tiongkok. Pada saat itu, kasus pertama kali virus ini dikaitkan dengan pasar hewan yang terletak di kota tersebut. Penyebaran virus ini begitu pesat, tidak membutuhkan waktu berbulan bulan virus ini menyebar ke berbagai negara diantaranya China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Virus corona dikatakan dapat menular dari manusia ke manusia. WHO menyebut Covid-19 sebagai pandemi, pada Maret 2020.

Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Anwar Makariem menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pokok penting yang dibahas adalah proses belajar mengajar dilakukan dirumah secara daring. Hal ini dilakukan agar masyarakat

mengurangi kontak fisik dengan masyarakat lain diluar rumah, dengan sebutan Physical Distancing. Untuk mendukung kebijakan pemerintah tersebut,

kegiatan KKN ini dilakukan dengan harapan masyarakat dapat terbantu dalam memahami informasi terkait Covid-19, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk selalu berperilaku hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi. Dengan adanya program pendampingan belajar, KKN ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar secara daring.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pada tanggal 4 Agustus 2021 kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara individu mulai dilaksanakan. Kegiatan ini diawali dengan permohonan izin kepada Ketua RT setempat. Beberapa kegiatan dilakukan secara langsung terjun di lokasi, dan ada juga yang dilakukan secara daring. Kegiatan pendampingan belajar, dilakukan secara langsung dengan cara menghampiri rumah warga, kemudian membantu menjelaskan materi yang diberikan. Pembuatan tempat cuci tangan, pembersihan spot lingkungan, penjelasan Gerakan Masyarakat Sehat, serta mempersiapkan acara HUT RI ke-76 dilakukan secara langsung di lokasi. Sedangkan kegiatan edukasi mengenai ketahanan pangan, dilakukan dengan cara daring yakni menyebarkan informasi melalui status pada aplikasi perpesanan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 2 Agustus 2021, kegiatan dimulai dengan acara Pelepasan Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersama bapak Rektor Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. dan sekitar kurang lebih 700 mahasiswa melalui aplikasi Zoom dan Live YouTube. Setelah itu, pada tanggal 4 Agustus 2021 saya meminta izin kepada ketua RT untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 secara indivisu di tempat tinggal saya yakni RT 04 RW 02 Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Setelah perizinan diterima oleh ketua RT, saya meminta tolong kerabat untuk mendokumentasikan momen tersebut.

Pada hari selanjutnya, di tanggal 5 Agustus 2021 saya melakukan program kegiatan pendampingan belajar. Kegiatan ini saya lakukan dengan cara menghampiri rumah warga dan melakukan pendampingan belajar secara langsung di tempat. Saya membantu menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh orangtua secara daring, kemudian membantu mengerjakan tugas sekolah siswa sekolah dasar yang berkegiatan belajar mengajar secara daring.

Program kegiatan KKN yang saya lakukan selanjutnya, adalah ikut membantu membersihkan area sekitar pemukiman warga. Saat itu, salah satu spot pemukiman warga di sekitar tempat tinggal saya sudah cukup kotor dan kumuh. Tempat itu juga menimbulkan bau dan bisa menjadi sumber timbulnya penyakit, karena saya melihat

ada banyak serangga yang dan hewan kecil yang sudah berkembang biak disana. Kegiatan dilakukan dengan memindahkan pot-pot tanaman yang ada disekitar, kemudian dilakukan repotting atau pemindahan tanaman ke pot yang lain, serta membersihkan tanah tanah yang sudah menggantung dan cukup tercemar sehingga berbau. Kegiatan ini dilakukan agar lingkungan lebih rapi, bersih, dan tidak menjadi sarang hewan yang dapat menjadi sumber penyakit, terlebih di masa pandemi ini.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, kegiatan kali ini saya ikut bersama warga RT 04 RW 02 Desa Simpangan Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, melakukan kegiatan gotong royong mempersiapkan acara 17 Agustus 2021, dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-76. Warga membuat gapura, menghias sepanjang jalan di gang dengan lampu yang berkelap-kelip, dan memasang bendera merah putih di sepanjang jalan. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun silaturahmi antar warga, serta membangun semangat dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Tanah Air.

Program kegiatan dilanjutkan dengan membuat tempat cuci tangan yang saya lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021. Hal ini menjadi kegiatan yang menurut saya akan bermanfaat karena melihat di sekitar pemukiman belum ada tempat cuci tangan yang bisa digunakan oleh umum. Terlebih, di masa pandemi ini memang kita dihibau untuk sering mencuci tangan terutama ketika selesai melakukan aktivitas di luar rumah untuk mencegah penyebaran virus. Pertama, saya mengambil ember bekas wadah cat yang sudah tidak terpakai, yang ukurannya cukup besar agar dapat menampung banyak air. Kemudian wadah bekas cat tersebut dibersihkan dibantu oleh rekan saya bagian dalamnya yang mana terdapat banyak cat yang sudah mengering. Setelah bersih, wadah bekas cat tersebut saya beri lubang di bagian bawah samping, sebagai tempat memasang kran. Saya lubangi wadah bekas cat tersebut dengan besi panas, dan dilanjutkan dengan menggunakan gunting dengan cara diputar sampai berlubang seukuran dengan badan kran. Setelah itu, saya memasang kran pada wadah bekas cat tersebut, dan dilanjutkan dengan mengisi air. Terakhir, tempat cuci tangan sudah jadi dan saya simpan di area yang bisa dijangkau oleh warga.

Pada minggu ke-3, saya melakukan program kegiatan yang disebut ketahanan pangan. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi perpesanan WhatsApp, dengan mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman tanpa menggunakan biji. Program ini disebut dengan "grow green onions in water". Cara menanamnya mudah, yakni dengan menaruh batang sisa daun bawang sisa yang telah dipakai memasak kedalam toples ataupun gelas berisi air. Batang daun bawang yang memiliki akar tersebut dibiarkan tumbuh hingga beberapa hari. Sekitar 5-7 hari, daun bawang akan tumbuh dan dapat digunakan kembali. Dengan program ini, masyarakat jadi bisa memiliki budaya berhemat di masa pandemi, karena tidak perlu membeli lagi bahan masakan tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Kegiatan ini saya lakukan secara langsung dengan menjelaskan sebuah poster yang berisi informasi mengenai cara hidup sehat dan menghindari diri dari Virus Corona. Diantaranya, makan dengan gizi seimbang; rajin berolahraga; mencuci tangan pakai sabun; menjaga kebersihan lingkungan; menggunakan masker jika batuk; minum air mineral 8 gelas perhari; dan tidak lupa berdoa. Hal ini menjadikan masyarakat lebih sadar akan pentingnya memiliki kebiasaan pola hidup sehat. Terlebih, di masa pandemi ini kita memang sangat dianjurkan untuk senantiasa menjaga diri dari bahaya virus yang dapat menyebar dengan begitu mudahnya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Belajar

Di masa pandemi ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah secara daring. Maka, orangtua berperan banyak dalam kegiatan ini. Orangtua harus menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak mengerjakan tugas, dan melakukan kegiatan bersama selama di rumah. Program pendampingan belajar ini dilakukan karena banyak anak yang malah tidak semangat untuk belajar sehingga mereka tidak memahami materi yang diberikan melalui media online. Selain itu, banyak orangtua yang tidak memahami bagaimana mengoperasikan aplikasi yang digunakan sebagai media belajar mengajar, misalnya zoom, WhatsApp, atau bahkan YouTube. Orang tua juga masih banyak yang kesulitan dalam mengakses materi yang diberikan secara daring, atau cara mengupload file tugas. Program ini dilakukan dengan harapan para siswa menjadi lebih bersemangat belajar, dan para orangtua mampu mengajari anak-anaknya karena telah dijelaskan secara langsung.



Gambar 1.1 pendampingan belajar secara langsung ke rumah warga.

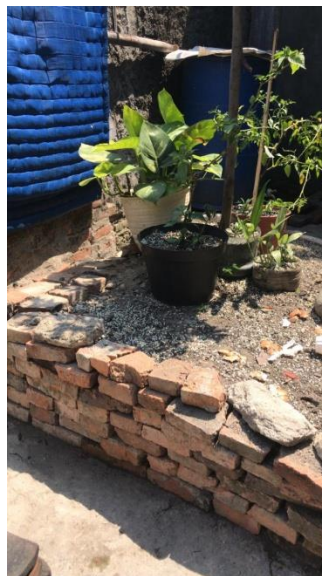
2. Membersihkan Tempat di Sekitar Pemukiman

Kebersihan adalah kegiatan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, smpaah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri

agar sehat, tidak bau, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan di salah satu tempat di sekitar pemukiman warga. Hal ini dilakukan karena tempat tersebut sebelumnya sudah kotor, dan cukup kumuh. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan sampah-sampah yang sudah berserakan dan bercampur dengan pasir, kemudian membuang pasir yang sudah menumpuk dan berbau. Setelah itu, area tersebut dirapikan dan ditata kembali menjadi tempat yang lebih rapi, bersih, dan tidak lagi bau. Kegiatan ini dilakukan agar area tersebut tidak menjadi sarang nyamuk, serta tempat yang dapat menjadikan penyebaran virus dan penyakit.



Gambar2.1 Membersihkan tempat di sekitar pemukiman.



Gambar 2.2 Area yang sudah dirapikan

3. Mempersiapkan Perayaan HUT RI Ke-76

Indonesia telah merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan yang ke-76 pada tanggal 17 Agustus 2021 lalu. Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas mengatakan,

"Kemerdekaan adalah hak mendasar bagi setiap manusia. Kemerdekaan harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan, terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara". Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76, warga dusun Kaum Lebak, Desa Simpangan antusias membuat hiasan di sepanjang jalan pemukiman. Perayaan HUT Kemerdekaan ini dilakukan dengan diisi kegiatan seperti lomba, menghias gang dengan lampu, memasang bendera merah putih, serta membuat gapura. Kegiatan ini menjadikan warga menjadi kompak dan menjalin silaturahmi karena warga sering berkumpul dan bergotong royong dalam menyambut HUT Kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 3.1 membuat gapura untuk menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-76

4. Membuat Tempat Cuci Tangan

Penulis melakukan kegiatan pembuatan tempat cuci tangan untuk warga RT 04/ RW 02, karena belum adanya tempat cucitangan yang bisa digunakan untuk umum. Saya memanfaatkan bekas wadah cat yang besar, untuk digunakan sebagai wadah airnya. Kemudian memasang keran di bagian bawah wadah, dan mengisi air kedalamnya dan menaruh tempat cuci tangan ini di sekita pemukiman.



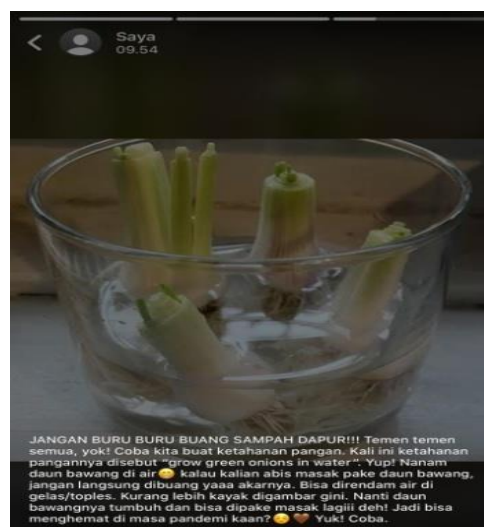
Gambar 4.1 membuat tempat cuci tangan



Gambar 4.2 tempat cuci tangan disimpan di area pemukiman

5. Ketahanan Pangan

Dampak dari pandemi telah menghambat kegiatan masyarakat dalam hal perekonomian. Masyarakat juga mulai merasakan dampaknya dalam tingkat kesejahteraan sosial. Tidak sedikit masyarakat yang kehilangan pekerjaannya karena harus di PHK dari tempat mereka bekerja. Hal ini menjadikan masyarakat semakin kesulitan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga, budaya untuk berhemat harus dimiliki pada saat pandemi ini. Program ketahanan pangan, dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat untuk menanam sayuran di rumah tanpa perlu mengeluarkan biaya yang mahal dan cara yang sangat sederhana. Masyarakat hanya perlu menyimpan dan menanam bekas sisa bahan masakan untuk melakukan program ketahanan pangan ini. Dalam program ini, saya mengajak masyarakat melalui status aplikasi perpesanan, yakni WhatsApp untuk menanam daun bawang dari batangnya, dengan sebutan "grow green onions in water". Masyarakat diajak untuk tidak membuang batang daun bawang sisa memasak, dan merendamnya di dalam toples atau gelas berisi air. Dengan itu, daun bawang akan tumbuh dan bisa digunakan berulang kali untuk memasak, tanpa harus membeli daun bawang lagi.



Gambar 5.1 edukasi ketahanan pangan



Gambar 5.2 contoh hasil menanam daun bawang setelah 5-7 hari

6. Sosialisasi GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Pola hidup sehat merupakan kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga kesehatan. WHO telah menggalakkan pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat, sejak tahun 1954. (Machfoedz, 2003: 5). Saat ini, Indonesia masih berjuang untuk melawan Covid-19. Pemerintah selalu memberi peringatan kepada masyarakat agar selalu memperhatikan protokol kesehatan. Selain itu, masyarakat juga dihimbau agar meningkatkan imun tubuh guna menagkal virus, salah satunya dengan cara menerapkan pola hidup sehat. Program sosialisai GERMAS ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya memiliki kebiasaan pola hidup sehat, terutama di masa pandemi ini. Program ini dilakukan secara langsung dengan menunjukkan dan menjelaskan gambar poster yang berisikan tentang cara menjaga diri dari virus corona.



Gambar 6.1 poster GERMAS

E. Kesimpulan

KKN individu ini dilaksanakan di Dusun Kaum Lebak, RT 04 RW 02 Desa Simpangan, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, dengan program kegiatan antara lain : pendampingan belajar; pembersihan area pemukiman; membantu mempersiapkan perayaan HUT RI ke-76; pembuatan tempat cuci tangan; ketahanan pangan; serta sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Beberapa program tersebut tentu saja memberikan manfaat bagi warga dusun Kaum Lebak, RT 04 RW 02. Dengan adanya pendampingan belajar bagi siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah secara daring, yang sebelumnya tidak memahami materi menjadi lebih memahami. Selain itu, orangtua yang masih bingung akan materi yang diberikan oleh tenaga pengajar secara daring menjadi paham setelah diberikan penjelasan melalui program kegiatan pendampingan belajar ini.

Masyarakat juga menjadi lebih memahami mengenai informasi terkait Covid-19, dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan memperhatikan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus corona.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Andi Iskandar. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena (1)*, 1.
- Suharjana. (2012). Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter (2)*, 2.
- Susilo, Adityo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia (7)*, 1.
- Khoeron, Moh. (2021). HUT ke-76 RI, Menag: Kemerdekaan Hak Mendasar, Pandemi Perkuat Solidaritas. Diakses dari: <https://kemenag.go.id/read/hut-ke-76-ri-menag-kemerdekaan-hak-mendasar-pandemi-perkuat-solidaritas-8njiv>
- Naufal, Ahmad Dzulfaroh. (2021). PPKM Diperpanjang hingga 6 September 2021, Ini Penyesuaian Aturannya. Diakses dari: <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/08/30/211101565/ppkm-diperpanjang-hingga-6-september-2021-inipenyesuaian-aturannya>